



## Tekan Penyebaran PMK, Pj. Bupati Nurkholis Minta Peternak Tidak Obati Sendiri Ternak Yang Terjangkit



**Kamis, 9 Januari 2025**

Pj. Bupati Pasuruan, Nurkholis, meminta peternak waspada terhadap penyebaran PMK. Ia menekankan agar peternak tidak mengobati sendiri ternak yang terjangkit, melainkan melapor ke Dinas Peternakan. Hal ini disampaikan saat mendampingi Gubernur Jawa Timur terpilih melakukan sidak. Nurkholis juga meminta Dinas Peternakan untuk gencar melakukan penyuluhan. Ia menyoroti upaya pengobatan mandiri oleh peternak yang menggunakan ramuan tradisional, bukan obat dari

dokter hewan. Hal ini dikhawatirkan justru memperparah kondisi.

Gubernur Jawa Timur terpilih, Khofifah, turut menginstruksikan pengendalian penyebaran PMK. Peternak diminta melakukan proteksi terhadap hewan ternak mereka, khususnya dari daerah yang terpapar PMK. Pasar hewan juga perlu diproteksi untuk mencegah penyebaran lebih luas.

Khofifah lega karena saat sidak tidak ditemukan kasus PMK. Ia menekankan pentingnya kewaspadaan dan menghindari pembelian ternak baru untuk sementara waktu. Ini terutama untuk mencegah penyebaran dari daerah yang terdampak, misalnya Jember.

Kesimpulannya, upaya bersama antara pemerintah dan peternak sangat penting untuk mencegah meluasnya penyebaran PMK. Pelaporan dini dan pencegahan melalui proteksi hewan ternak menjadi kunci keberhasilan pengendalian penyakit ini.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*

